



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	MONICA DWI PUTRI
NIM	2110101029
KELAS/KELOMPOK	A/2
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN URIN REDUKSI(GLUKOSA URINE)

ALAT

Tabung reaksi, penjepit tabung reaksi, rak tabung, pipet tetes, corong, pipet volume, lampu spiritus/bunsen, beker glass.

BAHAN

5 cc larutan benedict dan Urine patologis.

DASAR TEORI

Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu^{++} . Sukrosa memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehyd/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan. Tujuannya ntuk mengetahui adanya glukosa di dalam urin.

**BAGAN ALUR
CARA KERJA**

1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c
2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict
3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih
4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak

Cara menilai hasil :

Negatif (-)	: Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan
Positif (+)	: Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1% glukosa)
Positif (++)	: Kuning keruh (1-1,5% glukosa)
Positif (+++)	: Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)
Positif (++++)	: Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa)

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)